

BAB III

METODE PENCIPTAAN

3.1 Metode penciptaan

Dalam skripsi penciptaan ini penulis menggunakan metode *Practice-Ied Research* yang merupakan jenis tulisan ilmiah yang mempublikasikan dari hasil jenis penelitian praktik yang berlangsung. Jenis penelitian praktik ini yaitu menciptakan dan merefleksikan karya baru melalui riset praktik yang dilakukan (Hendriyana, 2018, hlm. 20)

Penciptaan motif abstrak dengan teknik bordir. pada media kulit sintetis untuk dijadikan tas perempuan ini menggunakan pendekatan kualitatif

Menurut Rohidi (2011, hlm. 48) tugas utama peneliti seni dalam penelitian kualitatif, adalah menjelaskan secara teliti cara-cara orang yang berada latar tertentu, karya-karya atau hasil dari tindakannya, sehingga dapat memahami, memperkirakan, mengambil langkah-langkah yang diperlukan.

3.2 Tahap Proses Penciptaan

Metode penciptaan dari jenis penulisan penelitian praktik ini mempunyai alur, sebagai berikut:

3.2.1 Tahap Persiapan

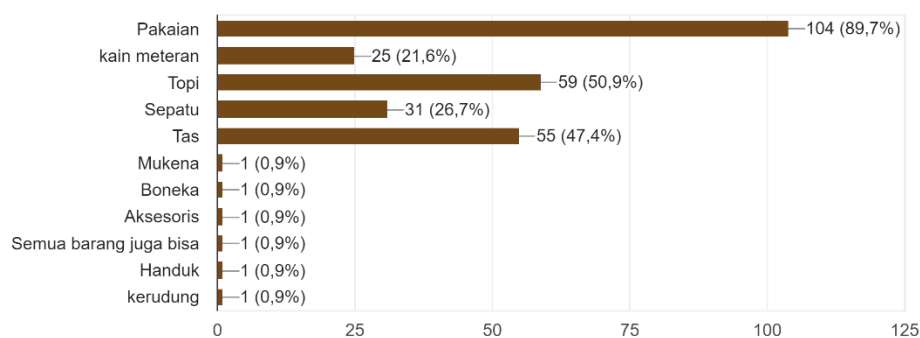
Penulis melakukan observasi dan analisis studi visual dengan membuat beberapa sketsa Eksplorasi motif abstrak dari bentuk geometris melalui referensi gambar di internet. Observasi secara tidak langsung ini melihat beberapa gambar yang berbentuk abstrak untuk dijadikan referensi dalam pembuatan motif abstrak dengan teknik bordir untuk desain sebuah tas

Selain itu penulis juga melakukan observasi melalui kuesioner yang ditunjukkan pada masyarakat umum. Dalam kuesioner yang dibuat secara online ini memuat beberapa pertanyaan mengenai (1) teknik bordir dijadikan sebagai motif

tas kulit sintetis (2) teknik bordir diaplikasikan pada apa saja (3) pemilihan komposisi yang disukai dalam mengaplikasikan warna pada tas, dan 4) memilih beberapa desain tas dan motif abstrak. Penulis mendapatkan 112 responden dari kuesioner ke-1. Di bawah ini merupakan hasil dari jawaban responden mengenai pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut.

Dalam bentuk apa sajakah pengaplikasian teknik bordir yang anda temukan?

116 tanggapan

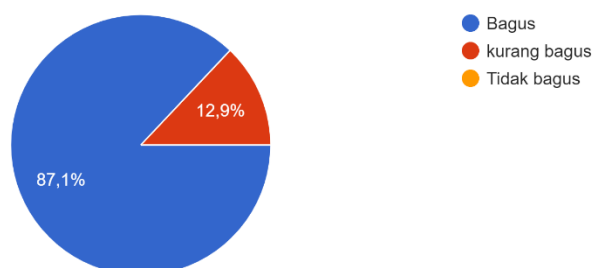


Gambar 3.1 Hasil Kuesioner
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020)

Dalam pertanyaan mengenai mengaplikasikan teknik bordir, kebanyakan responden memilih pakaian di urutan ke-1 mengaplikasikan teknik bordir sedangkan untuk tas ada di urutan ke-3 dalam mengaplikasikan teknik bordir tersebut.

Bagaimana jika teknik bordir dijadikan desain motif pada tas kulit ?

116 tanggapan



Gambar 3.2 Hasil Kuesioner
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020)

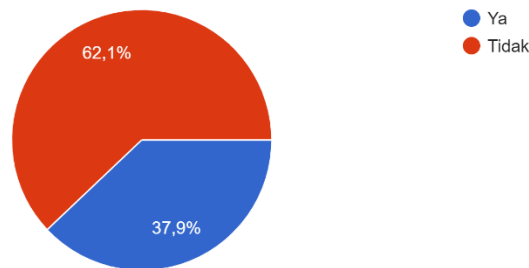
Aprilia Pratiwi, 2021

EKPLORASI TEKNIK BORDIR PADA TAS PEREMPUAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam pertanyaan mengenai bagaimana teknik bordir dijadikan sebagai desain motif pada tas kulit sintetis. Kebanyakan pendapat responden memilih bagus dibandingkan dengan kurang bagus.

Apakah anda pernah melihat tas kulit diberi motif bordir geometris?
116 tanggapan

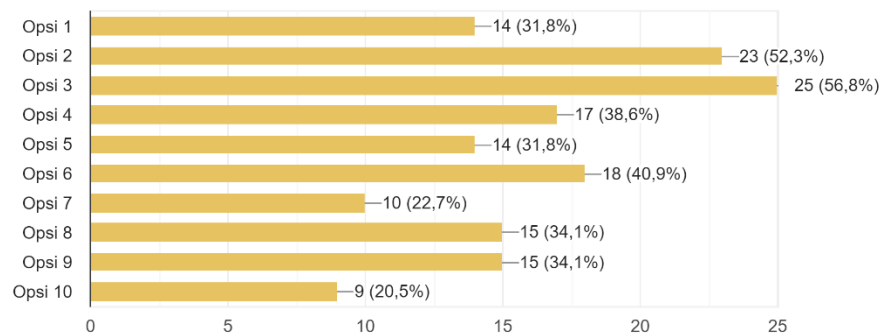


Gambar 3.3 Hasil Kuesioner
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020)

Dalam pertanyaan mengenai pernah melihat kah tas kulit yang diberi motif abstrak dari eksplorasi bentuk geometris dengan teknik bordir, kebanyakan pendapat responden tidak pernah melihat tas motif geometris diaplikasikan pada tas kulit sintetis.

Setelah melakukan penyebaran kuesioner yang ke-1. Penulis melihat banyak yang tidak pernah melihat tas kulit sintetis diberi motif abstrak dari eksplorasi bentuk geometris dengan teknik bordir. Maka penulis menyebarkan kuesioner yang ke-2, yaitu tentang pemilihan beberapa motif dan desain bentuk tas. Dari hasil pilihan desain tas terbanyak adalah desain ke-3, desain ke-2, desain ke-6, desain ke-4 dan desain ke-8, dikarenakan desain terakhir ini perolehan nya sama. Maka penulis memilih salah satu yang memungkinkan untuk dibuat.

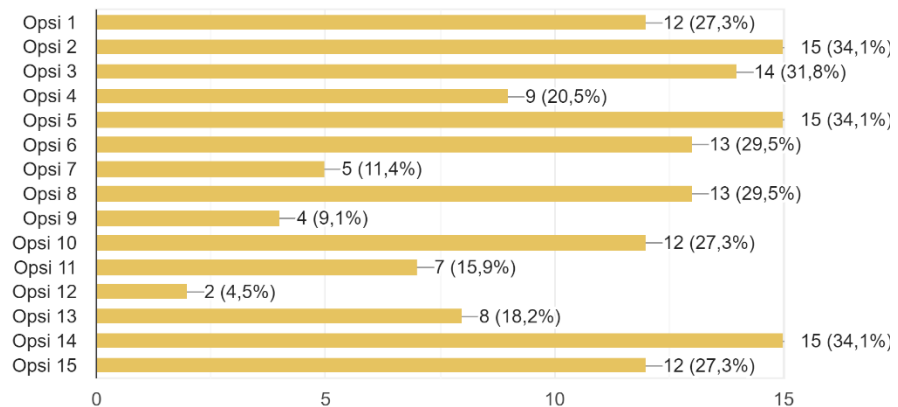
Dibawah ini terdapat beberapa sketsa bentuk tas, pilihlah 6 bentuk sketsa tas yang anda sukai
44 tanggapan



Gambar 3.4 Hasil Kuesioner
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020)

Adapun desain motif abstrak geometris yang terbanyak dipilih oleh pendapat responden yaitu desain ke-2, desain ke-5, desain ke-14, desain ke-3, dan desain ke-6.

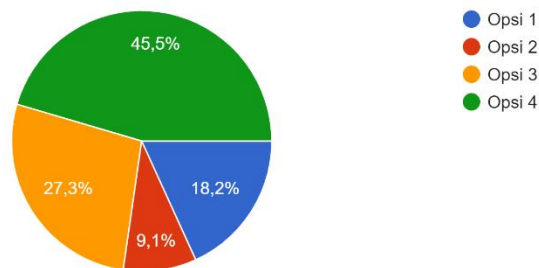
Dibawah ini terdapat pula beberapa sketsa desain eksplorasi motif geometris, pilihlah 6 sketsa desain motif yang anda sukai
44 tanggapan



Gambar 3.5 Hasil Kuesioner
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020)

Untuk tema warna yang dipilih oleh responden yaitu *color palette* yang ke- 4

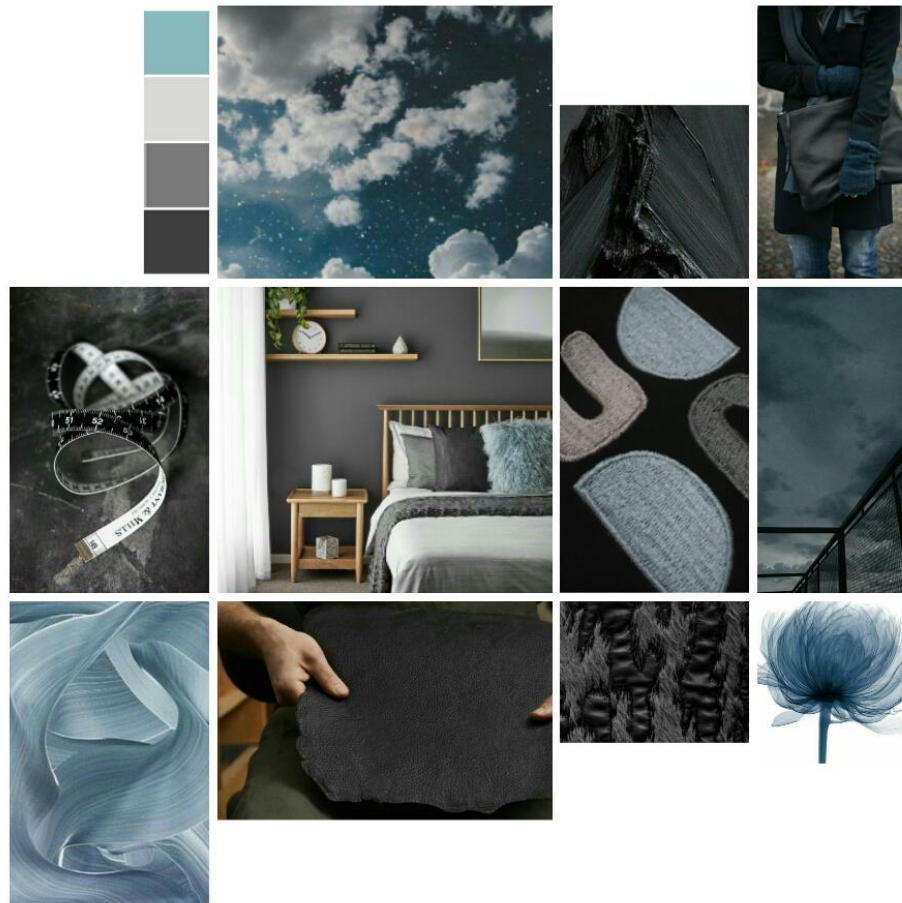
Pilih salah satu Color Palette yang anda sukai
44 tanggapan



Gambar 3.6 Hasil Kuesioner
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020)

3.2.2 Tahap Mengimajinasi

Penulis membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pembuatan tas yang diberi motif abstrak dari bentuk geometris dengan teknik bordir ini, karena menggunakan teknik bordir pada dasarnya hanya dapat diaplikasikan pada kain saja. Namun pada karya ini diaplikasikan ke dalam media kulit sintetis untuk dijadikan sebuah tas. Untuk itu merupakan hal yang baru bagi penulis untuk dijadikan sebuah karya atau produk pakai. Dalam proses ini, penulis melakukan eksplorasi-eksplorasi motif abstrak dari bentuk geometris agar terlihat berbeda dengan motif-motif lainnya, dan memikirkan material yang cocok untuk dijadikan sebagai media dengan teknik bordir itu sendiri. Karena bahan kulit sintetis untuk dijadikan tas mempunyai ketebalan yang berbeda dengan bahan kain pada umumnya. Berikut merupakan *mood board* sebagai acuan berkarya dan untuk mempermudah dalam pengerjaan karya



Gambar 3.7 Mood board
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

3.2.3 Tahap Pengembangan Imajinasi

Dalam tahap pengembangan imajinasi ini, penulis menentukan motif abstrak berdasarkan eksplorasi bentuk geometris yang mana akan diaplikasikan pada desain tas kulit sintetis untuk di bordir. Keindahan dan keragaman motif abstrak akan menghiasi berbagai rancangan yang akan dibuat dalam karya ini. Desain tas yang menarik dapat memberikan nilai tersendiri bagi yang memakainya dan juga menjadi perhatian bagi semua kalangan khususnya perempuan. dalam hal ini, ketertarikan penulis terhadap bentuk abstrak mampu memberikan inovasi baru untuk bereksplorasi juga menjadikan alternatif lain sebagai sumber ide desain tas

Aprilia Pratiwi, 2021

EKPLORASI TEKNIK BORDIR PADA TAS PEREMPUAN

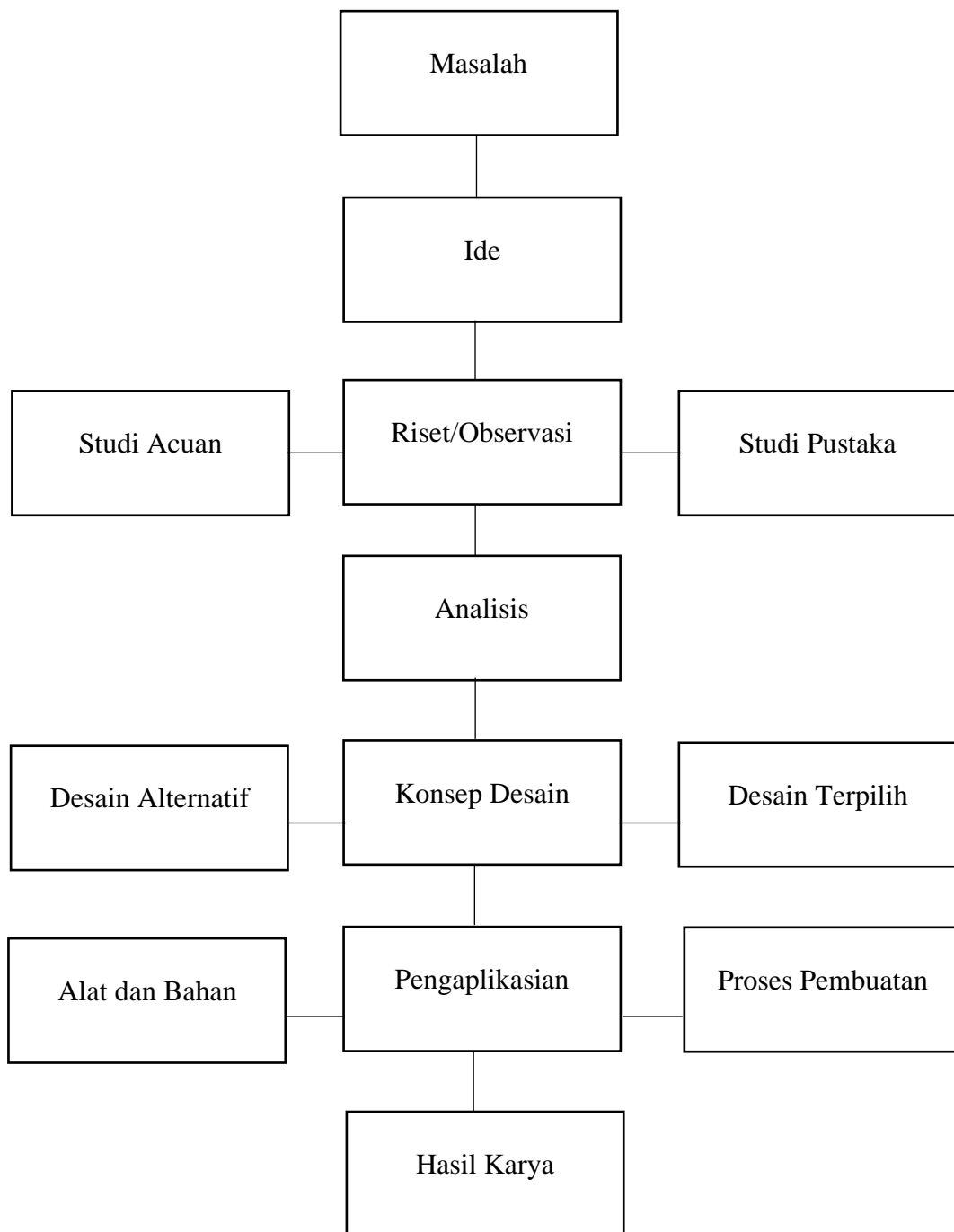
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam hal ini penulis telah melalui berbagai tahap pertimbangan dalam menentukan objek, kemudian dilanjutkan pada tahap pembuatan sketsa dengan pengembangan ide agar mendapatkan hasil yang diinginkan sesuai dengan tema yang akan dibuat. Pengolahan konsep karya dengan bentuk abstrak ini, akan diwujudkan dengan teknik bordir yang diterapkan pada tas kulit sintetis, dengan memperhatikan faktor internal dan eksternal. Sebagian besar ide ini penulis dapatkan dari buku, aplikasi *Pinterest*, *Instagram*, dan karya-karya serupa yang sudah ada. Dan pengalaman pribadi, karena dalam membuat karya ini pada sebelumnya penulis mempunyai kendala yaitu pada media kulit sintetis yang terlalu tebal sehingga tidak bisa dibordir. Oleh karena itu, penulis melakukan observasi secara langsung agar Teknik bordir ini bisa diterapkan pada media tas kulit sintetis.

3.2.4 Tahap Pengerjaan

Karya tugas akhir yang akan dibuat ini menggunakan teknik bordir. Teknik ini dibuat menggunakan mesin bordir manual. Dengan bahan yang digunakan berupa kulit sintetis untuk dijadikan sebuah tas.

Adapun prosedur penciptaan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:



Bagan 3.1 Bagan Alur Penciptaan
(Sumber: Dokumen Penulis)

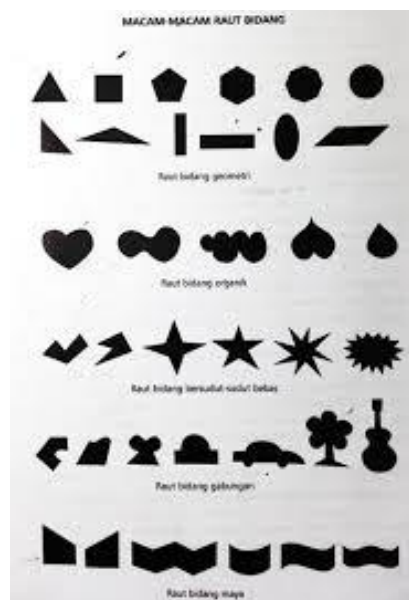
3.3 Pengembangan Karya

3.3.1 Ide berkarya

Ketertarikan penulis terhadap motif abstrak yang merupakan eksplorasi dari bentuk geometris dilihat dari bentuknya yang beragam dan bisa dibentuk apa saja seperti dapat digabungkan, ditumpuk, dan lain sebagainya. Membuat penulis ingin meng *explore* lebih bentuk abstrak geometris tersebut, agar lebih menarik dan beda dari pada biasanya. Dalam hal ini penulis menemukan ide bagaimana jika motif ini menggunakan Teknik bordir yang diaplikasikan ke dalam benda pakai yaitu sebuah tas.

3.3.2 Pengembangan motif

Penulis mencari referensi gambar bentuk geometris yang nantinya akan dieksplorasi menjadi desain motif abstrak untuk di bordir, penulis mengumpulkan beberapa sumber-sumber bentuk geometris diantaranya:



Gambar 3.8 Bidang geometris
(Sumber: <https://media.neliti.com>)

Setelah menemukan beberapa inspirasi, akhirnya penulis membuat bentuk motif abstrak melalui eksplorasi bentuk geometris, Dalam hal ini, penulis membuat beberapa eksplorasi motif abstrak geometris yang pada akhirnya diterapkan pada tas perempuan. Penulis mengembangkan motif abstrak geometris ini dengan

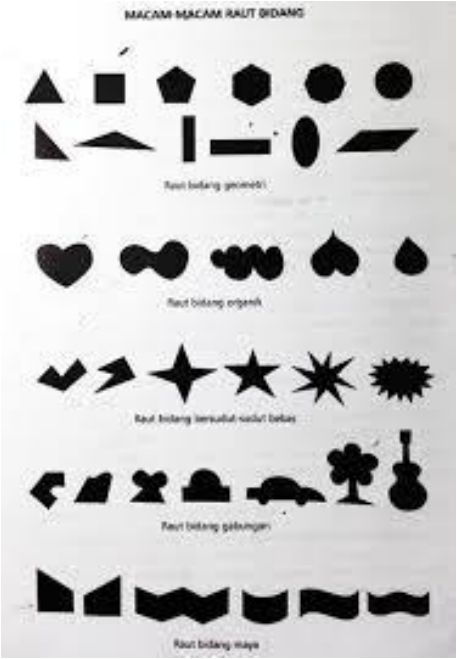








Aprilia Pratiwi, 2021


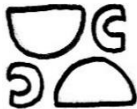

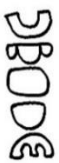
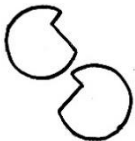

EKPLORASI TEKNIK BORDIR PADA TAS PEREMPUAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melakukan beberapa eksplorasi bentuk, sehingga menemukan bentuk-bentuk motif yang baru, namun tidak terlalu merubah bentuk aslinya hanya saja ada bagian potongan atau komposisi yang berbeda. Dibawah ini merupakan beberapa eksplorasi motif abstrak dari eksplorasi bentuk geometris yang dijadikan sebagai desain tas yang akan dibordir.


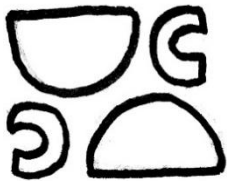
Tabel 3.1
Sketsa Eksplorasi Motif Bordir


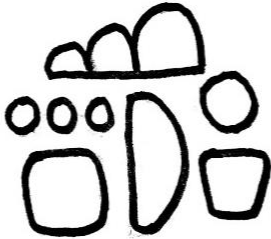

Foto Bidang Geometris	Sketsa Eksplorasi Motif Bordir	
 <p>Gambar 3.9 Bidang geometris (Sumber: https://media.neliti.com)</p>	 Sketsa Motif 1	 Sketsa Motif 2
	 Sketsa Motif 3	 Sketsa Motif 4
	 Sketsa Motif 5	 Sketsa Motif 6
	 Sketsa Motif 7	 Sketsa Motif 8

		
	Sketsa Motif 9	Sketsa Motif 10
		
	Sketsa Motif 11	Sketsa Motif 12
		
	Sketsa Motif 13	Sketsa Motif 14

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020)

Tabel 3.2
Sketsa Motif Terpilih

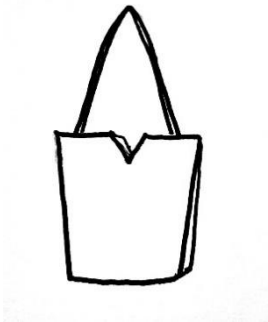
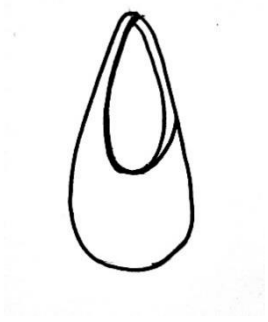
	
Gambar 3.10 desain motif 1 (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020)	Gambar 3.11 desain motif 2 (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020)

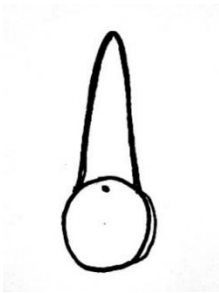
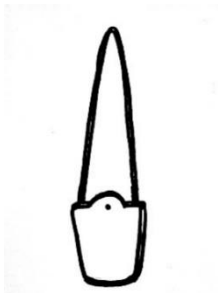
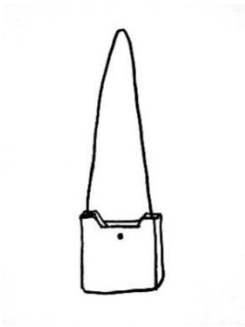
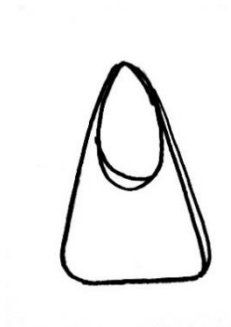
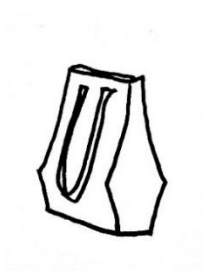
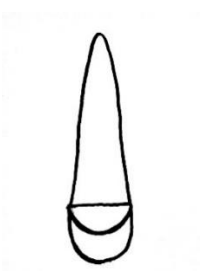
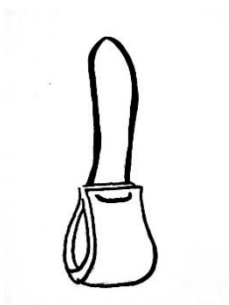
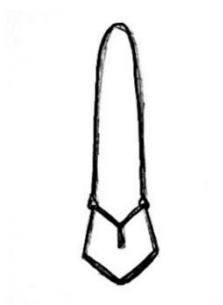
 <p>Gambar 3.12 desain motif 3 (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020)</p>	 <p>Gambar 3.13 desain motif 4 (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020)</p>
 <p>Gambar 3.14 desain motif 5 (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020)</p>	

3.3.3 Desain Tas

Dalam pembuatan desain Tas ini penulis mengajukan 10 desain, diantaranya dibawah ini

Table 3.3
Desain Tas

 <p>Desain ke-1</p>	 <p>Desain ke-2</p>
--	---

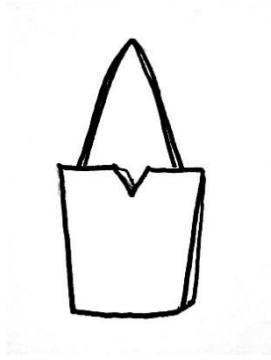
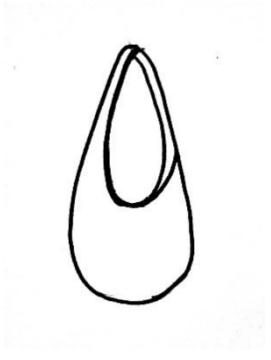
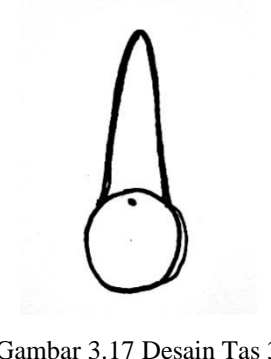
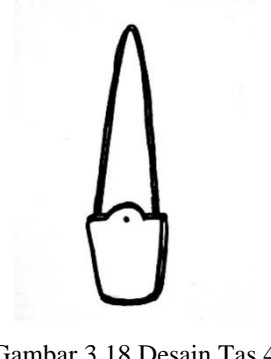
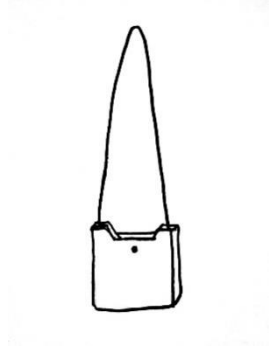
	
Desain ke-3	Desain ke-4
	
Desain ke-5	Desain ke-6
	
Desain ke-7	Desain ke-8
	
Desain ke-9	Desain ke-10

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020)

Dari beberapa desain busana tersebut, maka ada 5 desain tas yang terpilih, diantaranya:

Tabel 3.4

Desain Tas Terpilih

 <p>Gambar 3.15 Desain Tas 1 (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020)</p>	 <p>Gambar 3.16 Desain Tas 2 (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020)</p>
 <p>Gambar 3.17 Desain Tas 3 (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020)</p>	 <p>Gambar 3.18 Desain Tas 4 (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020)</p>
	

Gambar 3.19 Desain Tas 5
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020)

3.4 Alat dan Bahan

Untuk menghasilkan sebuah karya yang baik dan berkualitas dibutuhkan beberapa alat dan bahan yang pada dasarnya berkualitas dan memenuhi standar. Dalam pembuatan bordir ada beberapa macam alat utama dan penunjang seperti yang dikatakan Suhersono dalam bukunya

3.4.1 Mesin bordir

Mesin jahit bordir adalah alat utama pada proses pembuatan bordir, mesin jahit bordir pada dasarnya berbeda dengan mesin jahit biasa pada umumnya, mesin jahit dirancang untuk menjangkau teknik-teknik membordir, yang membedakan mesin bordir dan mesin jahit biasa yaitu pada loncatan jarum nya yang dapat bergerak secara leluasa ataupun bergerak balik ke arah depan maupun samping. Untuk mesin bordir yang digunakan dalam karya ini menggunakan mesin bordir manual

1. Mesin bordir manual

Teknik bordir, pada dasarnya merupakan satu teknik merekatkan benang pada kain dengan cara ditusuk.

Seperti yang dikatakan Suhersono (2011, hlm. 19) “Bordir manual sering disebut sulam, dimana teknik ini merupakan teknik pertama yang ditemukan dalam pembuatan bordir. Teknik ini sangat populer dari awal ditemukannya jahit menjahit hingga ditemukannya mesin jahit”.

Mesin jahit manual adalah mesin jahit yang sistem kerjanya masih digerakkan oleh tenaga manusia dan biasanya masih digunakan untuk menjahit, seiring dengan berkembangnya zaman mesin jahit tersebut dialih fungsikan untuk membordir, perbedaannya dengan mesin jahit pada umumnya hanya saja mesin jahit bordir ini terdapat pada tusukan jarum nya yang akan lebih leluasa atau dapat bergerak balik ke arah depan maupun ke arah samping.

3.4.2 Kulit sintetis

Dalam pembuatan karya ini penulis menggunakan bahan kulit sintetis untuk dijadikan sebuah tas, Kulit sintetis (imitasi) adalah kulit tiruan yang biasanya

terbuat dari bahan plastik yang diproses sedemikian rupa sehingga kenampakan nya hampir menyerupai kulit asli. Di Indonesia kulit sintetis banyak digunakan sebagai pengganti kulit asli antara lain untuk bahan kudungan sepatu/alas kaki, jok kendaraan, dan lain-lain. Hal ini disebabkan karena harga kulit sintetis jauh lebih murah dari pada kulit asli disamping itu juga untuk memenuhi kebutuhan bahan kulit asli yang sampai saat ini belum bisa terpenuhi kebutuhannya.



3.4.3 Benang bordir






Benang bordir ada berbagai macam dan variasi, baik dari warna maupun jenisnya. Warna benang ada yang polos serta ada pula warna kombinasi dalam satu gulungan, sehingga kita dapat memilih sesuai dengan kebutuhan.






3.4.4 Alat dan bahan pendukung

Alat pendukung digunakan untuk menunjang terbentuknya sebuah karya tas motif abstrak dengan teknik bordir. Alat pendukung disini yaitu pensil, kertas, gunting, *cutter*, jepitan tas, besi pengait, palu dan lem.

Tabel 3.5
Alat dan Bahan

No	Nama Alat	Gambar	Keterangan
1	Pensil mekanik		Pensil mekanik 0,5 Digunakan untuk men sketsa awal pola tas dan motif
2	Penghapus		Penghapus karet digunakan apabila ada kesalahan atau perubahan pada sketsa.

3	Kertas		Kertas sebagai media untuk sketsa
4	<i>Water colour</i>		<i>Water colour</i> digunakan untuk mewarnai sketsa motif yang akan dibuat.
5	Kulit sintetis		Kulit sintetis sebagai media pembuatan tas
6	Benang jahit		Benang digunakan untuk menyatukan atau membentuk bagian tepi dari media
7	Pur kertas		Pur kertas digunakan untuk bagian alas dalam tas

8	Ritsleting		Ritsleting disini digunakan untuk membuka dan menutup bagian dalam tas
9	Magnet Besi		kancing tas disini digunakan untuk menutup sebagian dalam tas
10	Ring Pengait		Gesper tas ini digunakan untuk mengaitkan bagian tali selempang pada tas
11	Benang Bordir		Benang bordir digunakan untuk membordir motif pada sebuah tas
12	Mesin Jahit		Mesin jahit sebagai alat untuk menjahit atau membentuk tas

13	Mesin Bordir manual		Mesin bordir alat untuk membordir motif pada bagian tas
14	Gunting Jahit		Gunting jahit digunakan alat memotong pola media yang akan dibuat
15	<i>Cutter</i>		<i>Cutter</i> digunakan untuk memotong bagian sisa bahan kulit
16	Palu		Palu digunakan untuk memipihkan kulit yang kaku dan untuk memasang bagian aksesoris pada tas.
17	Lem		Lem digunakan untuk menempelkan bahan sebelum dijahit agar menyatu kuat.

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020)